KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SMA SANTO PAULUS PONTIANAK TAHUN PELAJARAN 2023/2024

TESIS

OLEH

PLASIDA PALIUS
NIM. F2171221025

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SMA SANTO PAULUS PONTIANAK TAHUN PELAJARAN 2023/2024

TESIS

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

OLEH
PLASIDA PALIUS
NIM. F2171221025

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SMA SANTO PAULUS PONTIANAK TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Tanggung jawab Yuridis

PLASIDA PALIUS
NIM. F2171221025

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Usman Radiana, M.Pd.	**Dr. Maria Ulfah, M.Si.**
NIP. 195912201986021001	**NIP. 196202261987032008**

Disahkan
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. H. Ahmad Yani T, M. Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 25 November 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SMA SANTO PAULUS PONTIANAK TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Tanggung jawab Yuridis

PLASIDA PALIUS
NIM. F2171221025

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Usman Radiana, M.Pd.	**Dr. Maria Ulfah, M.Si.**
NIP. 195912201986021001	**NIP. 196202261987032008**

Mengetahui

Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Lukur Wicaksono, M. Pd

NIP. 196004291987031003

Lulus tanggal: 25 November 2024

LEMBAR PENGESAHAN

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SMA SANTO PAULUS PONTIANAK TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Tanggung jawab Yuridis

PLASIDA PALIUS
NIM. F2171221025

Disahkan

Pembimbing I

Dr. Usman Radiana, M.Pd.
NIP. 195912201986021001

Pembimbing II

Dr. Maria Ulfah, M.Si.
NIP. 196202261987032008

Penguji I

Dr. Luhur Wicaksono, M. Pd.
NIP. 196004291987031003

Penguji II

Dr. Halida, M.Pd.
NIP. 197405222006042001

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Luhur Wicaksono, M. Pd
NIP. 196004291987031003

Lulus tanggal: 25 November 2024

LEMBAR PENGESAHAN KELAYAKAN TESIS

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SMA SANTO PAULUS PONTIANAK TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Tanggung jawab Yuridis

PLASIDA PALIUS
NIM. F2171221025

Disahkan

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Usman Radiana, M.Pd.	**Dr. Maria Ulfah, M.Si.**
NIP. 195912201986021001	**NIP. 196202261987032008**
Penguji I	Penguji II
Dr. Lubur Wicaksono, M. Pd.	**Dr. Halida, M.Pd.**
NIP. 196004291987031003	**NIP. 197405222006042001**

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Lubur Wicaksono, M. Pd

NIP. 196004291987031003

Lulus Kelayakan tanggal: 7 Oktober 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Plasida Palius
NIM	: F2171221025
Jurusan/Prodi	: Ilmu Pendidikan/Magister Administrasi Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



PLASIDA PALIUS

NIM. F2171221025

‘

ABSTRAK

Plasida Palius. 2024. *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Santo Paulus Pontianak Tahun Pelajaran 2023/2024.* Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Pembimbing: (1) Dr. Usman Radiana, M.Pd (2) Dr. Maria Ulfah, M.Si

Kata kunci: *Kepemimpinan, Transformasional, Profesionalisme Guru*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan transformasional Kepala SMA Santo Paulus Pontianak dalam meningkatkan profesionalisme guru pada tahun pelajaran 2023/2024. Bentuk penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Partisipan penelitian berjumlah enam orang, yaitu Kepala Sekolah dengan jenis kelamin laki-laki berusia 38 tahun, Wakil Kepala Sekolah (Waka) Bidang Kurikulum dengan jenis kelamin laki-laki berusia 31 tahun, Waka Kesiswaan dengan jenis kelamin perempuan berusia 43 tahun, Waka Humas dengan jenis kelamin perempuan berusia 42 tahun, Pembina OSIS/MPK dengan jenis kelamin laki-laki berusia 34 tahun, dan Guru dengan jenis kelamin perempuan berusia 48 tahun. Metode pengumpulan data ialah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *verifications*. Metode pemeriksaan keabsahan data ialah dengan uji *credibility, transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Temuan utama menunjukkan bahwa: 1) Kepemimpinan transformasional diterapkan dengan cara internalisasi visi dan misi sekolah, memberikan pengaruh karismatik *(idealized influence)*, memberikan perhatian individual *(individualized consideration)*, memberikan inspirasi dan motivasi, mengupayakan program peningkatan profesionalisme guru, memberdayakan guru, membangun budaya kerja sama dan kolaborasi, memberikan penghargaan dan pengakuan, mendukung penggunaan inovasi dan teknologi, dan memberikan dukungan serta sumber daya; 2) Peningkatan profesionalisme guru tercermin dalam kedisplinan guru, kolaborasi dan kerja sama antar guru, partisipasi aktif dalam program peningkatan profesionalisme, adaptif terhadap perubahan dan penggunaan inovasi teknologi, dan prestasi peserta didik; 3) Tantangan meliputi transformasi budaya, keberagaman motivasi, adaptasi teknologi, dan resistensi perubahan, sementara hambatan utamanya adalah keterbatasan anggaran. Solusi melibatkan pendekatan personal, pelatihan, dan kemitraan. Simpulan penelitian ini adalah bahwa kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah di SMA Santo Paulus Pontianak telah efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru selama tahun pelajaran 2023/2024. Implikasi penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

‘

ABSTRACT

Plasida Palius. 2024. The Transformational Leadership of School Principals in Enhancing Teacher Professionalism at Santo Paulus High School Pontianak for the 2023/2024 Academic Year. Master’s Program in Educational Administration, Tanjungpura University, Pontianak. Advisors: (1) Dr. Usman Radiana, M.Pd (2) Dr. Maria Ulfah, M.Si.

Keywords: Leadership, Transformational, Teacher Professionalism

This study aimed to examine the transformational leadership of the principal of SMA Santo Paulus Pontianak in enhancing teacher professionalism during the 2023/2024 academic year. The study employed a qualitative approach. The research participants included six individuals: the principal (male, 38 years old), the vice principal for curriculum (male, 31 years old), the vice principal for student affairs (female, 43 years old), the vice principal for public relations (female, 42 years old), the student council advisor (male, 34 years old), and a teacher (female, 48 years old). Data collection methods included interviews, observations, and documentation. Data were analyzed using data reduction, data display, and verification techniques. Data validity was ensured through credibility, transferability, dependability, and confirmability tests. The main findings revealed that: (1) transformational leadership was implemented through the internalization of the school’s vision and mission, providing charismatic influence (idealized influence), individualized consideration, inspiration, and motivation, initiating teacher professionalism improvement programs, empowering teachers, fostering a culture of collaboration, offering recognition and rewards, supporting innovation and technology use, and providing resources and support; (2) improvements in teacher professionalism were reflected in teacher discipline, collaboration among teachers, active participation in professional development programs, adaptability to changes and the use of technological innovations, and student achievements; (3) challenges included cultural transformation, diverse teacher motivations, varying levels of technological adaptation, and resistance to change, while the main obstacle was budget constraints. Solutions included personalized approaches, training, and external partnerships. The study concluded that the transformational leadership of the SMA Santo Paulus Pontianak's principal effectively enhanced teacher professionalism during the 2023/2024 academic year. The findings of this study may serve as a reference for improving teacher professionalism through transformational leadership practices in schools.

‘

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Santo Paulus Pontianak Tahun Pelajaran 2023/2024”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan Program Magister Administrasi Pendidikan, FKIP, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulisan tesis ini terdiri dari Bab I Pendahuluan tentang latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat hasil penelitian. Bab II Kajian Pustaka mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah, profesionalisme guru, kerangka teoretis peningkatan profesionalisme guru dan tantangan, hambatan serta solusi dalam implementasi kepemimpinanan transformasional kepalas sekolah. Bab III memaparkan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, partisipan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Santo Paulus Pontianak Tahun Pelajaran 2023/2024. Dan Bab V Penutup tentang simpulan dan saran-saran/rekomendasi berkaitan dengan kepemimpinan transformasional yang dapat dijalankan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Harapan penulis, semoga tesis ini memiliki kegunaan bagi administrasi pendidikan, khususnya bagi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan. Penulis menyadari akan keterbatasan yang dimiliki, oleh karena itu segala saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.

Pontianak, Desember 2024

Penulis

‘

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala syukur dan pujian kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyusun tesis yang berjudul “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Santo Paulus Pontianak Tahun Pelajaran 2023/2024”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan Program Magister Administrasi Pendidikan, FKIP, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, tentu sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Banyak saran, kritik, dan masukan, baik secara langsung maupun tidak langsung, telah penulis terima selama proses penulisan tesis ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Usman Radiana, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, masukan dan pemikiran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan tesis ini.
2. Ibu Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, masukan dan pemikiran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan tesis ini.
3. Bapak Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd selaku Dosen Penguji Pertama dan Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas

Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan saran, masukan dan motivasi guna penyelesaian penulisan tesis ini.

4. Ibu Dr. Halida, M.Pd selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan motivasi baik langsung maupun tidak langsung guna penyelesaian penulisan tesis ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Administrasi Program Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat dan membantu dalam urusan administrasi sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S-2 Administrasi Pendidikan FKIP UNTAN Pontianak angkatan 2022 yang telah membantu kelancaran dan memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Dewan Pimpinan Persaudaraan Ordo Kapusin Pontianak yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Pontianak, Desember 2024

Penulis

‘

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN i
LEMBAR PERSETUJUAN .....**Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PENGESAHAN .....**Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PENGESAHAN KELAYAKAN TESIS .**Error! Bookmark not defined.**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....**Error! Bookmark not defined.**
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
KATA PENGANTAR viii
UCAPAN TERIMA KASIH ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 10
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Hasil Penelitian 11
E. Definisi Operasional 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah 15
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah 15
2. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah 22
3. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru 32
B. Profesionalisme Guru 38
1. Pengertian Profesi dan Profesional 38
2. Pengertian Profesionalisme 40
3. Indikator Profesionalisme Guru 43

4. Kerangka Teoretis Peningkatan Profesionalisme Guru 48
a. Konstruktivisme 48
b. Konstruktivisme Sosial 51
c. Konektivisme 54
C. Model-model Transformatif bagi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan 58
Profesionalisme Guru 58
1. Mentoring 59
2. Coaching 62
3. Pendekatan Mengalir *(Cascade Approach)* 66
4. Lokakarya 68
5. Motivasi 70
D. Tantangan, Hambatan, dan Solusi dalam Kepemimpinan Transformasional .. 74
Kepala Sekolah 74
1. Tantangan dalam Kepemimpinan Transformasional 74
2. Hambatan dalam Kepemimpinan Transformasional 76
3. Solusi untuk Mengatasi Tantangan dan Hambatan 78
E. Paparan Hasil Penelitian Terdahulu 80

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 93
B. Kehadiran Peneliti 94
C. Lokasi Penelitian 95
D. Partisipan Penelitian 96
E. Teknik Pengumpulan Data 98
1. Wawancara 99
2. Observasi 100
3. Studi Dokumen 101
F. Instrumen Pengumpulan Data 102
G. Analisis Data 103
1. Reduksi/Kondensasi Data 104
2. Penyajian Data 105
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi 105

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 106
1. Triangulasi 106
a. Triangulasi Sumber 106
b. Triangulasi Teknik 107
2. Member Check 107

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 108
1. Kepemimpinan Transformasional Kepala SMA Santo Paulus Pontianak dalam Tahun Pelajaran 2023/2024 108
a. Membangun Visi dan Misi yang Inspiratif 108
b. Memberikan Pengaruh Karismatik (Idealized Influence) 111
c. Memberikan Perhatian Individual (Individualized Consideration) 112
d. Memberikan Inspirasi dan Motivasi 113
e. Mengupayakan Peningkatan Profesionalisme Guru 114
f. Memberdayakan Guru 116
g. Membangun Kolaborasi dan Kerja Sama 118
h. Memberikan Penghargaan dan Pengakuan 119
i. Mendorong Penggunaan Inovasi dan Teknologi 120
j. Menyediakan Dukungan dan Sumber Daya 121
2. Peningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Santo Paulus Pontianak dalam Tahun Pelajaran 2023/2024 124
a. Pemahaman terhadap Visi dan Misi Sekolah 124
b. Aktif Berkolaborasi dan Bekerja Sama 125
c. Kedisiplinan Guru 126
d. Aktif dalam Program Peningkatan Profesionalisme 127
e. Adaptif terhadap Perubahan dan Penggunaan Inovasi Teknologi 129
f. Pencapaian Prestasi Peserta Didik 130
3. Tantangan, Hambatan dan Solusi dalam Penerapan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SMA Santo Paulus Pontianak dalam tahun pelajaran 2023/2024 131
a. Tantangan dalam Penerapan Kepemimpinan Transformasional 131
b. Hambatan dalam Penerapan Kepemimpinan Transformasional 132

c. Solusi dalam Mengatasi Tantangan dan Hambatan 133
B. Pembahasan 135
1. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SMA Santo Paulus..... 135
Pontianak dalam Tahun Pelajaran 2023/2024 135
2. Peningkatan Profesionalisme Guru di SMA Santo Paulus Pontianak dalam Tahun Pelajaran 2023/2024 142
3. Tantangan, Hambatan dan Solusi dalam Penerapan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SMA Santo Paulus Pontianak dalam tahun pelajaran 2023/2024 150
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI
A. Kesimpulan..... 153
B. Rekomendasi 154
DAFTAR PUSTAKA 157
LAMPIRAN..... 165

‘

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kronologi Konsep Profesionalisme dalam Pemikiran Barat …….....41

Tabel 2.2 Indikator Pemenuhan Profesionalisme Guru menurut *The Framework for Teaching* (Danielson, 2013) …….……..46

Tabel 2.3 Perbedaan antara *Coaching*, Mentoring, Konseling, Fasilitasi dan Training …….……..63

Tabel 2.4 Paparan Penelitian Terdahulu dan Relevansinya ……..80

Tabel 3.1 Subjek Penelitian …….……..97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peranan dan Tanggung Jawab Utama Kepala Sekolah ……..	16
Gambar 2.2	Kepemimpinan Pendidikan: Dualisme Peranan Kepala Sekolah ……...	17
Gambar 2.3	Skema Proses Konstruktivisme ……..	50
Gambar 2.4	Representasi Diagramatik Teori Konstruktivisme Sosial …..	53
Gambar 2.5	Kerangka Teori Konektivisme ……	57
Gambar 3.1	Komponen-Komponen Analisis Data *(Interactive Model)* ….	104
Gambar 4.1	Evaluasi Akhir Tahun Pelajaran 2023/2024 ……...	110
Gambar 4.2	Perayaan Ulang Tahun Guru ……...	113
Gambar 4.3	IHT tentang Kekerasan Seksual dan *Bullying* ……	115
Gambar 4.4	Kegiatan Kombel ……	116
Gambar 4.5	Kegiatan Supervisi …….	118
Gambar 4.6	Rapat Kelulusan …….	119
Gambar 4.7	Suasana Pendampingan BK ……	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan FKIP Universitas Tanjungpura tentang Penetapan Pembimbing Tesis ……..	165
Lampiran 2	Permohonan Izin ke Lokasi Penelitian …….	166
Lampiran 3	Surat Rekomendasi dari SMA Santo Paulus Pontianak …..	167
Lampiran 4	Surat Keterangan telah Selesai Penelitian ……	168
Lampiran 5	Kisi-kisi Instrumen Penelitian …….....	169
Lampiran 6	Pedoman Observasi ……..	186
Lampiran 7	Panduan Wawancara untuk Kepala Sekolah ……	211
Lampiran 8	Panduan Wawancara untuk Guru …….	219
Lampiran 9	Lembar Validasi Wawancara ……...	229
Lampiran 10	Panduan Dokumentasi …….	231
Lampiran 11	Transkrip Wawancara dengan Kepala SMA Santo Paulus Pontianak …….	232
Lampiran 12	Transkrip Wawancara dengan Waka Bidang Humas …..…	258
Lampiran 13	Transkrip Wawancara dengan Waka Bidang Kurikulum …	281
Lampiran 14	Transkrip Wawancara dengan Waka Bidang Kesiswaan …	304
Lampiran 15	Transkrip Wawancara dengan Guru Kelas ……..…	326
Lampiran 16	Transkrip Wawancara dengan Pembina OSIS/MPK ……	348
Lampiran 17	Profil SMA Santo Paulus Pontianak	368
Lampiran 18	Daftar Pendidik dan Kependidikan SMA Santo Paulus Pontianak Tahun Pelajaran 2023/2024 …….	376
Lampiran 19	Daftar Peserta Didik SMA Santo Paulus Pontianak Tahun Pelajaran 2023/2024 …….	380
Lampiran 20	Daftar Pembagian Rombel SMA Santo Paulus Pontianak Tahun Pelajaran 2023/2024 …….	381
Lampiran 21	Keadaan Prasarana SMA Santo Paulus Pontianak ……...	383
Lampiran 22	Keadaan Sarana SMA Santo Paulus Pontianak ……	385
Lampiran 23	Rencana Kerja Tahunan SMA Santo Paulus Pontianak	

	Tahun Pelajaran 2023/2024 …….	390
Lampiran 24	Jadwal Kegiatan SMA Santo Paulus Pontianak Tahun Pelajaran 2023/2024 …….	401
Lampiran 25	Foto-foto Penelitian ……..	408

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran sentral dalam pembangunan suatu negara. Presiden ke-35 Amerika Serikat, John F. Kennedy, dalam pidatonya di Universitas California pada 23 Maret 1962, menyatakan bahwa, "Pendidikan adalah kunci untuk membuka dunia, kunci untuk kebebasan sejati, serta kunci untuk memajukan diri dalam masyarakat yang sangat kompetitif dan bergejolak" (dalam JFK Library, 2024, h.1). Di Indonesia, sentralitas pendidikan secara tegas dirumuskan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Konstitusi menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara dan menjadi tanggung jawab negara untuk memenuhinya. Selain itu, negara juga diamanatkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diatur dalam Pembukaan UUD 1945, Pasal 28C ayat (1), Pasal 28E ayat (1), dan Pasal 31. Sebagai bentuk tanggung jawab negara, Pemerintah kemudian menetapkan beberapa kebijakan hukum terkait pendidikan, di antaranya adalah UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti).

Jelas bahwa tujuan utama dari semua peraturan atau undang-undang pendidikan yang ditetapkan oleh Pemerintah di atas adalah untuk mengatur terselenggaranya sistem pendidikan nasional secara efektif, memastikan kualitas

pendidikan yang merata dan bermutu, serta melindungi hak-hak pendidik dan peserta didik. Salah satu elemen kunci untuk mencapai tujuan dalam dunia pendidikan tersebut adalah adanya guru atau tenaga pendidik yang profesional. Suwarna dalam Munasir, dkk (2021, h.25) menyatakan bahwa seorang pendidik dapat dikatakan profesional apabila ia mampu menguasai materi yang diajarkan, mampu membelajarkan siswanya, bijak dalam mengelola waktu, serta dapat menyejahterakan dirinya sendiri dan keluarganya. Ini senada dengan yang dikemukakan oleh Muhlison dalam Munawir, Erindha & Sari (2023, h.384) bahwa guru profesional merupakan seseorang yang mempunyai keahlian atau kemampuan khusus membina peserta didik, baik dari segi intelektul, spiritual, maupun emosional.

Sementara itu dalam UU No. 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa guru dan dosen harus memiliki prinsip-prinsip profesional yang di antaranya: 1) mempunyai bakat, minat, panggilan jiwa, serta idealisme, 2) berkualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang yang dikerjakannya, 3) mempunyai kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tugasnya, 4) memahami kode etik profesi 5) mempunyai hak dan kewajiban dalam menjalankan tugasnya, 6) mendapatkan penghasilan sesuai dengan prestasi kerjanya, 7) mempunyai kesempatan untuk mengembangkan profesinya secara berkelanjutan, 8) mendapatkan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas profesinya, serta 9) menjadi bagian dari organisasi profesi yang berbadan hukum. Dapat disimpulkan bahwa seorang guru dapat dikatakan profesional apabila ia mampu menguasai tugasnya, mampu menjalankan tugasnya dengan baik, memiliki kompetensi yang

dibutuhkan dalam pekerjaannya, memiliki komitmen untuk mengembangkan kompetensi dan profesinya, serta mendapatkan hak-hak yang sesuai dengan profesinya.

Dari uraian di atas tampak bahwa guru yang profesional mempunyai fungsi, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional. Hal ini dinyatakan dengan jelas dalam UU No. 14 Tahun 2005 bahwa:

> Kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Pasal 6).

Dalam konteks ini dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru berdampak langsung pada kemajuan pendidikan nasional dan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Menyadari hal ini Pemerintah sejak lama telah menjalankan sejumlah program guna meningkatkan profesionalisme guru. Berikut sejumlah program peningkatan profesionalisme guru oleh Pemerintah sejak tahun 1970 hingga 2017:

> Pada tahun 1970-an program pengembangan profesionalisme guru berfokus pada pembekalan guru-guru baru yang hanya memiliki keterampilan mengajar dasar dan tidak memiliki latar belakang pendidikan guru. Pada 1980, pemerintah menjalankan program Pemantapan Kerja Guru (PKG), yaitu pelatihan dalam jabatan dengan metode pengajaran yang berfokus pada siswa. Pada 1993, pemerintah memperkenalkan model baru untuk pengembangan profesionalisme guru, yaitu dilakukan dalam sistem gugus sekolah, yang dikenal dengan nama kelompok kerja guru (KKG). Menyusul terbitnya Undang-Undang Guru dan Dosen pada 2005, pemerintah menghubungkan program sertifikasi guru dengan program pengembangan profesionalisme guru yang disebut Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Kemudian Pemerintah menyelenggarakan Pengembangan Keprofesian

> Berkelanjutan (PKB) yang bertujuan mengatasi ketidakcakapan guru dalam penguasaan mata pelajaran yang diajar dan rendahnya keterampilan pedagogik guru (Rahman, 2016, h.41-45).

Adanya perubahan sejumlah program peningkatan profesionalisme guru di atas tentu untuk mengakomodasi berbagai reformulasi agenda pendidikan nasional sesuai tantangan dan kemajuan zaman yang terus berubah. Adapun program terbaru yang dilaksanakan Pemerintah saat ini adalah penyelenggaraan Program Guru Penggerak (PGP), pengangkatan bertahap guru honorer menjadi guru aparatur sipil negara berstatus pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK), dan revitalisasi pendidikan profesi guru (PPG) untuk memastikan calon guru yang berkualitas dan bersertifikat pendidik (Napitupulu, 2022, h.2).

Di samping peran Pemerintah (Kemendikbudristek), kepala sekolah juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru di lingkungan sekolah. Kepala sekolah dianggap sebagai pemimpin yang harus mencerminkan profesionalisme yang khas di sekolah yang dipimpinnya. Sentralitas kepala sekolah ini sangat ditekankan oleh banyak ahli. Briggs & Sommefeldt (2002) dalam Gwele (2019) misalnya menyatakan bahwa kepala sekolah adalah sosok kunci yang menentukan berhasil tidaknya suatu sekolah dalam hal prestasi belajar peserta didik (h.1). Demikian juga Holland (2009) dalam Gwele (2019) menandaskan bahwa kepala sekolah diharapkan berkomitmen dalam mengidentifikasi kebutuhan guru, mendukung dan menasihati mereka, menyebarkan informasi, membentuk dan memelihara bakat kreatif guru, serta mengatur dan memfasilitasi pelatihan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan mereka (h.1).

Han dan Yin (2016, h.6) lebih lanjut menjelaskan bahwa, agar sekolah dapat berfungsi secara efektif, kepala sekolah harus memainkan peran penting dalam memotivasi guru, terutama mereka yang merasa frustrasi atau kehilangan semangat akibat perubahan yang sering terjadi. Kepala sekolah dituntut untuk mampu memimpin dan membentuk lingkungan di mana guru dapat melakukan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya. Dari pandangan ini tampak bahwa guru memerlukan dukungan penuh dan motivasi dari kepala sekolah sebagai atasannya.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus memberikan arahan dan dukungan yang jelas kepada guru untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilannya. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada guru agar selalu berinovasi dan meningkatkan kualitas pengajaran. Melalui evaluasi kinerja dan pembinaan yang berkualitas, kepala sekolah dapat membantu guru untuk terus meningkatkan profesionalismenya demi meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah tidak hanya bertugas untuk mengelola administrasi sekolah, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam membangun iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan profesionalisme guru.

Hal inilah yang penulis amati terjadi dalam kepemimpinan di sebuah Sekolah Menengah Atas (SMA) swasta di kota Pontianak, yakni SMA Santo Paulus. Hingga pertengahan tahun pelajaran 2023/2024 terdapat sejumlah kebijakan yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru di sekolah ini. Pertama, memberikan kesempatan kepada sejumlah guru untuk

meningkatkan kompetensi mereka dengan melanjutkan studi ke jenjang Strata 2. Dalam kebijakan ini kepala sekolah merekomendasikan guru yang memenuhi kualifikasi ke pihak Yayasan, kemudian Yayasan menalangi biaya kuliah yang ada dan selanjutnya dicicil secara bertahap oleh guru yang bersangkutan. Saat ini setidaknya sudah ada enam orang guru yang telah menyelesaikan studi S-2 tersebut. Kedua, menggiatkan Komunitas Belajar (Kombel). Kombel yang diinisiasi oleh kepala sekolah ini merupakan pertemuan rutin antar guru mata pelajaran yang diadakan setiap hari Sabtu. Dalam pertemuan ini para guru saling berbagi pikiran tentang tantangan yang dihadapi dalam proses pengajaran seraya mencari solusi yang tepat. Dalam Kombel ini juga kepala sekolah umumnya menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di kelas. Ketiga, adanya supervisi pengajaran guru di kelas oleh kepala sekolah dan kemudian dilanjutkan dengan pertemuan dengan guru yang bersangkutan. Supervisi pengajaran dan pertemuan ini biasanya diadakan di setiap semester ganjil. Di samping memberikan evaluasi terhadap teknik pengajaran dan kinerja guru, pertemuan ini juga dijadikan oleh kepala sekolah sebagai suatu kesempatan untuk berbicara secara personal kepada guru seraya memberikan motivasi yang diperlukan.

Berbagai kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Santo Paulus tersebut telah dilaksanakan sejak tahun Pelajaran 2020/2021 dan berpengaruh positif terhadap peningkatan profesionalisme guru maupun prestasi peserta didik. Hal ini misalnya dapat dilihat dari berbagai prestasi akademik dan non-akademik yang diraih oleh para peserta didik. Sebagai contoh di tahun 2023 lalu tercatat sejumlah prestasi prestisius yang ditorehkan oleh peserta didik sekolah ini, di antaranya peraih

medali emas dan perak Olimpiade Geografi Nasional, medali perunggu dalam *International Math Youth Challenge*, bagian dari tim utama basket Honda DBL 2023, dan juara kedua dalam *National Students Debating Competition* (Smapaulus, 2023).

Dapat dikatakan bahwa sejumlah kebijakan yang diterapkan oleh kepala SMA Santo Paulus di atas mencerminkan kepemimpinan kolaboratif yang mengedepankan kerja sama fungsional dan kesejawatan dengan para guru. Kepala sekolah selalu berusaha mendorong rasa percaya diri para guru dan menghindari terciptanya pola hubungan yang hanya mengandalkan kekuasaan serta menghindari terciptanya suasana kerja yang serba menakutkan dan membosankan. Kepemimpinan yang sesuai dengan karakteristik tersebut adalah kepemimpinan transformasional. Menurut Hallinger (2003) dalam Gwele (2019), seorang pemimpin transformasional tidak bertindak sebagai individu tunggal; sebaliknya, ia bertindak sebagai pemimpin kolaboratif, mengoordinasikan dan mengendalikan dari atas, serta menaruh fokus pada upaya untuk merangsang perubahan melalui partisipasi bawah ke atas (h.30).

Dewasa ini keberadaan sosok pemimpin transformasional dalam dunia pendidikan, sebagaimana yang diterapkan oleh Kepala SMA Santo Paulus Pontianak di atas, telah menjadi hal yang ideal dalam kepemimpinan pendidikan guna memajukan kualitas pendidikan terutama dalam meningkatkan profesionalisme guru. Meskipun demikian, sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa masih terdapat kesenjangan yang signifikan antara harapan atau idealitas yang diinginkan dan realitas faktual yang terjadi di lapangan. Kesenjangan ini dapat disebabkan oleh

berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman akan pentingnya peningkatan profesionalisme guru, kurangnya sumber daya, hingga tantangan-tantangan administratif yang dihadapi oleh kepala sekolah. Penelitian Saputra, Jaeri & Rohaetin (2019) di SMA Negeri 1 Tewang Sanglang Garing, Kabupaten Katingan, misalnya mengungkapkan sejumlah temuan:

> 1) Masih minimnya pengawasan *(controlling)* kepala sekolah terhadap kinerja guru; 2) ada beberapa guru yang memiliki banyak tugas tambahan, sehingga tugas utama menjadi terganggu; 3) masih ada guru yang belum menguasai IT (Ilmu dan Tekonologi); 4) masih ada guru yang mengajar tidak pada disiplin ilmunya; 5) dan ada beberapa guru yang belum memenuhi standar kompetensinya sebagai guru (h.3).

Penelitian Koswara & Rasto (2016) juga mengungkapkan bahwa masih rendahnya kinerja guru dan staf tidak terlepas dari rendahnya kontribusi kepala sekolah dalam memimpin di sekolah (Sari, Giatman, & Ernawati, 2021, h.330). Hal ini senada dengan penelitian Cohen (2015) yang mengungkapkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme guru kepemimpinan kepala sekolah masih harus dikembangkan berkaitan dengan sikap dan kompetensi (h.763). Oleh karena itu menurut Gwele (2019) dalam meningkatkan profesionalisme guru setidaknya terdapat tiga peran yang mesti diperhatikan dan dilaksanakan oleh kepala sekolah, yakni peran kepemimpinan instruksional, kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan distributif/demokratis. Sebagai pemimpin instruksional kepala sekolah memberikan arahan, mendukung, dan memfasilitasi guru untuk menjadi lebih kompeten dan efektif dalam mengajar. Sebagai pemimpin transformasional kepala sekolah menciptakan budaya sekolah yang mempromosikan inovasi, kolaborasi, dan kreativitas guru serta memotivasi dan menginspirasi guru untuk

mencapai tujuan bersama. Dan dalam peran kepemimpinan distributif/demokratis kepala sekolah melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan, memberikan otonomi dalam pengelolaan kelas dan kurikulum, serta mendorong kolaborasi dalam mencapai tujuan sekolah (h. 26-32).

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatan profesionalisme guru di SMA Santo Paulus Pontianak, khususnya selama tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini memiliki urgensi karena dapat memberikan pemahaman bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Dengan semakin kompleksnya tuntutan pendidikan dan perkembangan kurikulum, peran kepala sekolah dalam mendukung peningkatan profesionalisme guru menjadi sangat penting. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru serta memperkuat hubungan antara kepala sekolah dan guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Oleh karena itu judul yang akan diangkat dalam penulisan tesis ini adalah “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Santo Paulus Pontianak Tahun Pelajaran 2023/2024”. Penulis menganggap judul tersebut relevan untuk diajukan karena sesuai dengan tingkat keilmuan dan kawasan program studi Administrasi Pendidikan jika dikaitkan dengan visi terwujudnya lembaga yang menghasilkan pemimpin pendidikan yang profesional, kompetitif, berorientasi ke depan dan berakhlak mulia. Di samping itu

judul tersebut juga sesuai dengan tujuan Administrasi Pendidikan, yakni menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan, menerapkan dan mengembangkan pengetahuan administrasi pendidikan dalam mengatasi masalah nasional, menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas dan profesional dalam administrasi pendidikan dan mampu mengabdikan diri kepada masyarakat serta menghasilkan pemimpin pendidikan yang mampu menerapkan berbagai strategi kepemimpinan untuk mencapai tujuan pendidikan..

B. Pertanyaan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis memfokuskan penelitian ini pada kepemimpinan transformasional kepala sekolah SMA Santo Paulus Pontianak dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam tahun pelajaran 2023/2024. Adapun pertanyaan-pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagimanakah kepemimpinan transformasional kepala sekolah SMA Santo Paulus Pontianak dalam tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimanakah peningkatan profesionalisme guru di SMA Santo Paulus Pontianak dalam tahun pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimanakah tantangan dan hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan transformasional di SMA Santo Paulus Pontianak dalam tahun pelajaran 2023/2024 dan bagaimanakah cara mengatasinya?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kepemimpinan transformasional kepala SMA Santo Paulus Pontianak dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam tahun pelajaran 2022/2023. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala SMA Santo Paulus Pontianak dalam tahun pelajaran 2023/2024.
2. Mendeskripsikan peningkatan profesionalisme guru di SMA Santo Paulus Pontianak sebagai dampak positif dari kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam tahun pelajaran 2023/2024.
3. Mengidentifikasi berbagai tantangan dan hambatan terhadap penerapan kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Santo Paulus Pontianak pada tahun pelajaran 2023/2024 serta solusi yang ditempuh oleh kepala sekolah untuk mengatasinya.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Sebagaimana ditekankan dalam tujuan penelitian di atas, tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Santo Paulus Pontianak dalam tahun pelajaran 2023/2024. Di dalamnya akan diidentifikasi strategi atau jenis dukungan yang diberikan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah. Oleh karena itu studi ini kiranya

dapat memberikan manfaat bagi SMA Santo Paulus Pontianak dan dunia pendidikan pada umumnya.

1. Manfaat teoretis:
    a. Sebagai penerapan dan pengembangan ilmu administrasi pendidikan dalam pengelolaaan sekolah demi terwujudnya pendidikan yang bermutu.
    b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya sehingga memperoleh perbandingan dengan penelitian ini.
2. Manfaat Praktis

    Gambaran tentang penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan dan praksis pendidikan terutama dalam penentuan kebijakan yang berkenaan dengan peningkatan profesionalisme guru oleh kepala sekolah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat didefinisikan sebagai uraian mengenai variabel-variabel yang diteliti selaras dengan kriteria yang ada. Definisi operasional yang berkaitan dengan istilah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan transformasional adalah model atau gaya kepemimpinan di mana pemimpin menginspirasi dan memotivasi pengikut untuk mencapai perubahan positif melampaui kepentingan pribadi demi tujuan bersama. Terdapat empat aspek utama yang mencirikan kepemimpinan transformasional, yaitu: (1) pengaruh ideal *(idealized influence)*, (2) motivasi inspirasional *(inspirational motivation)*, (3) stimulasi intelektual *(intellectual stimulation)*, dan (4) pertimbangan individual *(individualized consideration)*. Pengaruh ideal mengacu

pada perilaku keteladanan pemimpin yang menciptakan kepercayaan, rasa hormat dan inspirasi bagi pengikut dalam mencapai tujuan bersama. Motivasi inspirasional mengacu pada visi kepemimpinan yang menarik dan menginspirasi para pengikut untuk mencapai tujuan bersama dengan penuh semangat. Stimulasi intelektual merujuk pada perilaku pemimpin dalam mendorong inovasi dan kreativitas pengikut dalam mencapai tujuan bersama. Sedangkan pertimbangan individual berarti pemimpin memberikan perhatian khusus pada kebutuhan dan perkembangan individu pengikut serta bertindak sebagai mentor untuk membantu mereka tumbuh secara pribadi dan profesional. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah kepemimpinan transformasional yang diterapkan kepala sekolah SMA Santo Paulus Pontianak dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam tahun pelajaran 2023/2024.

2. Profesionalisme guru adalah seperangkat sikap, perilaku, dan standar etika yang terintegrasi dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam konteks pendidikan. Adapun indikator-indikator dari profesionalisme guru adalah sebagai berikut: 1) Kompetensi dalam kegiatan belajar mengajar, artinya guru memiliki keterampilan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran serta mampu mengelola kelas dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif; 2) Bertumbuh dan berkembang secara profesional. Indikator ini mencerminkan upaya guru untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan melalui pelatihan, inovasi, serta penerapan umpan balik dalam praktik mengajar. misalnya terlibat aktif dalam pelatihan, lokakarya, kursus ataupun program

mentoring antar guru. 3) Efektif dalam komunikasi. Indikator ini mencakup kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik, orang tua, dan rekan kerja ataupun dengan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan secara jelas dan efektif serta terbuka terhadap umpan balik. 4) Pemahaman kurikulum dan materi pembelajaran. Dengan indikator ini dimaksudkan bahwa guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang kurikulum nasional atau lokal dan mampu mengintegrasikan standar tersebut ke dalam rencana pembelajaran. 5) Menunjukkan profesionalisme. Indikator ini mencerminkan sikap dan perilaku guru yang menunjukkan tanggung jawab etis dan moral dalam menjalankan tugas. Mislanya guru menunjukkan kejujuran, keadilan, dan rasa tanggung jawab dalam semua interaksi profesional dan konsisten dalam mengikuti kebijakan atau prosedur yang berlaku. 6) Kolaborasi dan kerja tim. Artinya guru memiliki kemampuan untuk bekerja sama atau berkolaborasi dengan tenaga pendidik dan kependidikan lainnya dalam mencapai tujuan pembelajaran. 7) Refleksi dan peningkatan berkelanjutan. Indikator ini merujuk pada kemampuan guru untuk secara kritis menilai ataupun mengevaluasi praktik pengajarannya dan terbuka terhadap masukan dari peserta didik, rekan sejawat, atau supervisor, serta menggunakannya untuk perbaikan. Indikator profesionalisme guru yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah indikator-indikator yang menunjukkan adanya peningkatan profesionalisme guru di SMA Santo Paulus Pontianak dalam tahun pelajaran 2023/2024.